

ANALISIS KEMAMPUAN MANAJERIAL DOSEN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Oleh;

Sri Larasati

Dosen Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of the lecturers' conceptual skill, the lecturers' interpersonal skill, and the lecturers' technical skill on the students' learning achievement.

The sample was the students of Administration Hotel program study. The result of t-test using SPSS 17 for all of independent variables (conceptual skill= 0.000, interpersonal skill= 0.001, and technical skill= 0.044) showed that the hypothesis 1 was proven. It means that the lecturers' conceptual skill, interpersonal skill, and technical skill influenced the students' learning achievement.

The result of t-test was supported by the result of F-test which was very significant (=0.000). The influence of the independent variables (X) on the dependent variable (Y) was 68.7%. The result of t-test showed that the hypothesis 2, where the lecturers' conceptual skill influenced the students' learning achievement significantly, was also proven.

Keywords: *conceptual skill, interpersonal skill, technical skill, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, Hal ini sejalan dengan UU RI No 2 thn 1989 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu : “ Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang berilmu dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Sementara itu, rumusan tujuan pendidikan nasional yang terbaru dapat dibaca dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang menegaskan bahwa : “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tenaga pengajar dalam penelitian ini adalah dosen merupakan ujung tombak usaha perwujudan tujuan pendidikan tersebut. Tugas pokok dosen adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang

pendidikan serta melakukan evaluasi. Dosen merupakan orang-orang yang profesional yang menguasai tugasnya dan memiliki dedikasi dalam melaksanakan tugasnya.

Dosen sebagai pemimpin mahasiswa dalam proses belajar mengajar harus memiliki kemampuan memimpin, karena dengan kemampuan memimpin yang baik, sangat diyakini bahwa prestasi akan meningkat, baik bagi diri sendiri maupun mahasiswanya. Untuk itu dibutuhkan kemampuan manajerial.

Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) adalah suatu lembaga yang membekali mahasiswa didiknya dengan ketrampilan, prinsip penyelenggaraan STP adalah berbasis luas, kuat dan mendasar (*Broad Based Curriculum*), berbasis Kompetensi (*Competency Based Curriculum*), pembelajaran yang tuntas (*Mastery Learning Based Curriculum*), berbasis Ganda (*Dual Based Program*), dan perluasan kemampuan daya sesuai dan kemandirian diri tamatan (lulusan). Dengan prinsip-prinsip tersebut diatas diharapkan STP mampu menyiapkan mahasiswa didiknya (tamatan) memasuki lapangan kerja dan menjadi tenaga yang profesional sesuai bidang ilmunya.

Sebagai pendidik (dosen) yang kompeten dalam meningkatkan kualitas peserta didik, perlu adanya kerja sama antara dosen dengan mahasiswa, dosen-dosen mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, disiplin ilmu yang berbeda dan karakter yang berbeda pula, oleh karena itulah dalam proses belajar mengajar dosen dituntut bisa menyampaikan mater, menjelaskan dan mengadakan evaluasi sehingga hasil yang diperoleh dapat menunjukkan keberhasilan kedua belah pihak, melihat pentingnya hal tersebut inilah yang menarik untuk mengangkat permasalahan tentang seberapa besar kemampuan manajerial dosen terhadap prestasi belajar dalam suatu penelitian.

LANDASAN TEORI

Manajemen menurut James A.F. Stoner dan Charles Wan Kel (Siswanto, 2006 :2) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi. Sementara itu menurut The Liang Gie (Mahtika, Hanafie. 2006:6) mengemukakan bahwa manajemen adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengerahkan segala fasilitas dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari definisi diatas, manajemen mempunyai tiga unsur pokok yaitu: (1) adanya tujuan yang ingin dicapai, (2) tujuan dapat dicapai dengan menggunakan kegiatan orang lain, dan (3) kegiatan-kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi. Dengan demikian manajemen dapat dipastikan adanya maksud untuk mencapai tujuan tertentu dari kelompok atau organisasi yang bersangkutan. Sedangkan untuk mencapainya diperlukan suatu perencanaan yang baik, pelaksanaan yang konsisten dan pengendalian yang kontinyu, dengan maksud agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efisien dan efektif. **Efisien** dapat dikatakan suatu kondisi atau keadaan, dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki. Sedangkan **efektif** adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai menggunakan sarana ataupun peralatan yang tepat, disertai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Kemampuan menurut Pierce John.L (Sumaryanto; Jurnal MSDM, Vol 2, No. 1, Desember 2007; 72) adalah pendidikan dan pengetahuan yang luas, kemampuan berkembang secara mental, kemampuan merespon tantangan, kapabilitas integratif,

ketrampilan berkomunikasi dan ketrampilan memotivasi.

Kemampuan manajerial adalah seperangkat ketrampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan untuk mendaya gunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial itu sendiri adalah sesuatu yang tidak *given*. Kemampuan itu lahir dari suatu proses yang panjang yang terjadi secara perlahan-lahan melalui proses pengamatan dan belajar. Bukti dari kemampuan manajerial adalah sejauh mana team kerja mereka mampu berkinerja secara optimal. Dalam hal ini *team leader* pimpinan di semua tingkatan haruslah mampu menunjukkan bahwa mereka sanggup dekat secara emosional pada bawahan sehingga bawahan memberikan dukungan dengan komitmen yang kuat pada team kerjanya.

Menurut Hersey Cs yang dikutip oleh Wahjosumdjo (1999; 100) dalam melaksanakan tugasnya seorang pimpinan memiliki tiga (3) jenis skill (keterampilan) yang diperlukan oleh pimpinan, yaitu: (1). *Technical skill* atau kemampuan teknis, yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang bersifat teknis atau spesialis. (2). *Human skill* atau kemampuan interpersonal, yaitu kemampuan untuk bekerja sama, memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. (3). *Conceptual skill* atau kemampuan konseptual, yaitu kemampuan untuk menganalisa dan mendiagnosa permasalahan yang kompleks. Hal ini meliputi proses identifikasi masalah, mengembangkan alternatif solusi, mengevaluasi dan memilih solusi terbaik. Hal senada disampaikan oleh Katz dan Payol (Robbins, D. Stephen.2003; 7) bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas manajerial paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan, yakni: keterampilan teknis, yaitu kemampuan manusia untuk menggunakan prosedur, tekhnis, dan

pengetahuan mengenai bidang khusus, keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami, memotivasi, sebagai individu atau kelompok dan keterampilan konseptual, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi.

Disamping ketiga ketrampilan tersebut masih ada kemampuan manajerial lainnya yang dimiliki oleh seorang pimpinan seperti yang disampaikan Fred Luthans misalnya *Cultural Flexibility* (kemampuan untuk menghargai nilai keberagaman kultur yang ada dalam organisasi), *Communication Skill* (kemampuan untuk berkomunikasi), *Human Resources Development* (kemampuan untuk mengembangkan iklim pembelajaran / *learning climate*, mendesain program, mengembangkan informasi, penyediaan konseling, mengadakan evaluasi), *Creativity* (kemampuan pimpinan mengembangkan kreativitas dirinya dan mendorong semua orang untuk bisa kreatif dalam melaksanakan tugas-tugasnya), *Self Management of learning. learning* (merupakan kemampuan pimpinan yang merujuk kepada kebutuhan akan belajar yang berkesinambungan untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan baru. Pimpinan dituntut untuk selalu berusaha memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya).

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai seorang dosen, juga merupakan seorang pemimpin yang profesional dalam proses belajar mengajar, harus selalu melakukan inovasi-inovasi agar supaya ilmu yang ditransferkan kepada mahasiswa selalu up to date dan mahasiswa dapat memahami apa yang diberikan oleh dosen.

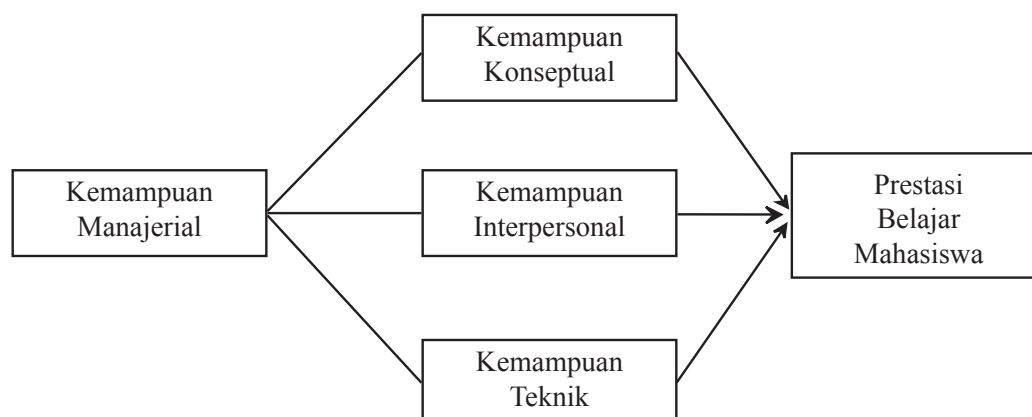
Mahasiswa adalah peserta didik yang mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi. Sementara itu Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Prestasi Belajar menurut Muhammad Ali, (2000; 132) adalah hasil belajar yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar. Dua (2) factor yang mempengaruhi tingkat prestasi menurut Sumardi Suryabrata (1995; 84) adalah Faktor internal factor yang berasal dari individu peserta didik seperti factor fisik, kejiwaan, kemampuan awal dan Faktor eksternal, factor yang berasal dari luar diri anak didik seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

HIPOTESIS

1. Diduga tidak ada pengaruh antara Kemampuan Manajerial Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
2. Diduga bahwa Kemampuan Konseptual yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

1. Kerangka penelitian



METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian adalah Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

- ⊙ Waktu Penelitian ; semester ganjil 2013/2014
- ⊙ Populasi, seluruh mahasiswa Jurusan Perhotelan
- ⊙ Sampel : Seluruh Mahasiswa Jurusan Perhotelan (ADH & DIII) Tahun Akademik 2013/2014
- ⊙ Variabel yang digunakan
 - Kemampuan Manajerial Dosen
 - Kemampuan Konseptual (X_1)
 - Kemampuan Interpersonal (X_2)
 - Kemampuan Teknik (X_3)
 - Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
- ⊙ Bentuk pencarian data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuisioner
- ⊙ Metode data yang digunakan adalah Metode Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk pengujian Hipotesa 1 digunakan dengan Uji F dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Untuk pengujian Hipotesis 2 digunakan Uji t dengan rumus

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

PEMBAHASAN

Pengolahan data dimulai dari pengujian data dengan menggunakan Analisis Regresi Linier ganda dibantu dengan program SPSS Ver 17

1. Uji Hipotesis 1 (tidak ada pengaruh antara Kemampuan Manajerial Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa)

Dengan menggunakan Uji t dapat diketahui pengaruh masing-masing variable secara parsial terhadap variable terikat, dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kemampuan Konseptual (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) hal ini dapat dilihat dari skor probabilitasnya (0.023)

yang merupakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.05), sehingga hipotesis yang diajukan diterima yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Konseptual terhadap Prestasi belajar Mahasiswa

- b. Kemampuan Interpersonal (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) hal ini dapat dilihat dari skor probabilitasnya (0.001) yang merupakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.05), sehingga hipotesis yang diajukan ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Konseptual terhadap Prestasi belajar Mahasiswa

Tabel 01 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. error	Beta		
1 (Coefficient)	1.146	0.241		4.749	0
Kemampuan Konseptual (X1)	0.512	0.054	0.751	9.519	0
Kemampuan Interpersonal (X2)	0.289	0.081	0.267	3.579	0.001
Kemampuan Teknik	-0.109	0.053	-0.157	-2.062	0.044

a. Dependent Variabel : Prestasi Mahasiswa (Y)

- c. Kemampuan Tahnik (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) hal ini dapat dilihat dari skor probabilitasnya (0.001) yang merupakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0.05), sehingga hipotesis yang diajukan ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan tehnik terhadap Prestasi belajar Mahasiswa

Dengan menggunakan Uji F dapat diketahuiseberapa besar pengaruh secara bersama-sama (simultan) variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) ditampilkan dalam table 02 sebagai berikut :

Dari olah data dapat diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0.000 yang artinya pengaruh secara bersama-sama variable X (Kemampuan Konseptual, Kemampuan Interpersonal dan Kemampuan Tehnik) < dari taraf signifikan sehingga hipotesis yang diajukan diterima, yang artinya secara simultan Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y.

Tabel 02 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.414	3	3.138	44.632	,000 ^a
Residual	4.289	61	,070		
Total	13.703	64			

- a. Predictor (Constant),Kemampuan Teknik (X3), Kemampuan Konseptual (X1), Kemampuan Interpersonal (X2P

Koefisien determinan adalah sebesar 0.687 ini menunjukkan Besarnya sumbangan pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y sebesar 68,7 % sementara 31,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati/diteliti dalam penelitian ini

Tabel 03. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.829 ^a	0.687	0.672	0.26516

- a. Predictors : (Constant),Kemampuan teknik (X3) , Kemampuan konseptual (X1), Kemampuan interpersonal (X2)

2. Uji Hipotesa 2 (Diduga bahwa Kemampuan Konseptual yang paling berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa)

Dari table 1 Coefficients^a, dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas dan dapat disimpulkan bahwa variabel X1 Kemampuan Konseptual memiliki taraf signifikan 0.000, variabel X2 Kemampuan Interpersonal memiliki taraf signifikan 0.001 dan variabel X3 Kemampuan Teknik memiliki taraf signifikan 0.044, dengan demikian variabel Kemampuan Konseptual merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa, dengan kata lain seorang dosen dituntut selalu dapat berkreatifitas dalam menyajikan materi-materi yang diajarkan dan selalu update dengan penampilan yang selalu menarik dalam menggunakan fasilitas yang tersedia.

KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesa 1 yang diajukan tidak terbukti karena kenyataannya secara parsial melalui uji t pada Tabel 01 maupun secara serentak pada Tabel 02 melalui uji F dari Variabel Kemampuan Konseptual, Kemampuan Interpersonal, Kemampuan Teknik semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dan besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 68,7 % yang dapat dilihat dari table 03. Model Summary. Sedangkan Hipotesis 2 yang mengatakan bahwa Kemampuan Konseptual mempunyai pengaruh paling dominan dapat dibuktikan melalui Uji t.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Surya, Manajemen Kinerja,
Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Danin, Sudarwan, 2002, Inovasi Pendidikan
Dalam Upayas meningkatkan
Profesionalisme Tenaga
Kependidikan, Bandung,
Pustaka Setia
- Mahtika, Hanafie. 2006. Ilmu administrasi
Konsep dan Organisasi
Terhadap Pembinaan Pegawai.
Jakarta: Gunung Agung 2006:6)
- Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar
Mengajar, Bandung PT. Sinar
Baru Algesindo, 2000
- Robbins, D. Stephen. 2003. Perilaku
Organisasi. Jakarta: Gramedia.
- Robbin, Stephen P, 2006, **Perilaku konsep
, Kontroversi, Aplikasi**, alih
bahasa: Hadyana Pujaatmaka
dan Benyamin Molan, Edotor
Agus widyantoro, Edisdi 10,
Jakarta,
- Siswanto, H.B. 2006. Pengantar Manajemen.
Jakarta: Bumi Aksara. 2006 :2
- UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistim
pendidikan nasional